

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PT TRISENSA MINERAL UTAMA MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA DAN PENGHEMUKAN SAPI POTONG SERTA PEMBUATAN PAKAN SILASE DI DESA TANI BHAKTI KECAMATAN LOA JANAN

**Wina Ayu Lestari, Etis Sunandi, Winalia Agwil, Nurul Hidayati, Firdaus,
Athaya Fairuzinda, Aji Pandu Winata, Rahmi Yulian Utami**

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
Imawarramadani1018@gmail.com.

Abstract

PT Trisensa Mineral Utama is a mineral and coal company operating around Batuah Village and Tani Harapan, Loa Janan District, Kutai kartanegara Regency, East Kalimantan which has social and environmental responsibilities in accordance with Law Number 74 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires limited liability companies to foster the surrounding community in order to improve their standard of living in the form of Corporate Social Responsibility (CSR). Therefore, Community Development is one of the approaches chosen in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The company's implementation activities in the Community Development program are training on cultivation and fattening of beef cattle and making silage feed which was held on November 14, 2024 in Tani Bhakti Village and attended by Batuah Village farmer groups. This activity aims to provide knowledge about cattle cultivation and fattening and provide knowledge about how to make good silage feed. The method used in this training was lecture and hands-on practice. The results of this training activity are the enthusiasm of the farmer groups in participating in the training activities. This can be seen from the number of participants who gave questions and experiences during the delivery of material and direct practice activities.

Keywords: (Community Development, training, Silage).

Abstrak

PT Trisensa Mineral Utama adalah perusahaan minerba yang beroperasi di sekitar Desa Batuah dan Tani Harapan, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai kartanegara, Kalimantan Timur yang mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan perseroan terbatas untuk membina masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan taraf kehidupannya dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR). Oleh karena itu, Pengembangan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang dipilih dalam implementasi Corporal Social Responsibility (CSR). Kegiatan implementasi perusahaan dalam program Pengembangan Masyarakat yaitu pelatihan budidaya dan penghemukan sapi potong serta pembuatan pakan silase yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 di Desa Tani Bhakti dan di hadiri oleh kelompok tani Desa Batuah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai budidaya dan penghemukan sapi serta memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat pakan silase yang baik. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu dengan metode ceramah dan praktek langsung. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu antusiasnya para kelompok tani dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut di lihat dari banyaknya peserta yang memberikan pertanyaan, dan pengalaman selama kegiatan penyampaian materi dan praktek langsung di laksanakan.

Keywords: Pengembangan Masyarakat, pelatihan, Silase.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan, terutama daerah yang terkena produksi perusahaan. Akan tetapi, masih banyak sekali perusahaan yang tidak bertanggung jawab terhadap daerah yang terkena produksi perusahaan. Oleh sebab itu, pemerintah menetapkan kebijakan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk melakukan *Corporal Social Responsibility* (CSR). Tanggung jawab tersebut merupakan komitmen perseroan untuk ikut berperan dalam pembangunan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, bagi perseroan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya. Sehingga CSR menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dan masyarakat. Menurut (Pranoto et al.,2014) *Corporal Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk usaha komitmen perusahaan untuk berkontribusi penuh dalam pengembangan sektor ekonomi yang berkelanjutan yang pengaruh pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Corporal Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (TJSP) sangat berkaitan dengan *Community Development* (Comdev) atau biasa di sebut dengan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Ilham, 2020), *Community Development* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan pengembangan masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dari segi sosial, ekonomi

dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan yang sebelumnya dan kegiatan ini dilakukan secara terpadu dan kontinyu. Pengembangan Masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas masyarakat khususnya kelompok yang kurang beruntung, agar mereka bisa mandiri dan sejahtera dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar mereka. Bagi perusahaan Pengembangan Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu langkah untuk memberdayakan masyarakat, yang dimana kegiatan tersebut kegiatan positif yang berdampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

PT Trisensa Mineral Utama atau yang sering di sebut dengan TMU merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara dan telah mendapatkan izin kuasa pertambangan eksplorasi sejak tahun 2008 yang beralamatkan di Desa Tani Harapan, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai kartanegara, Kalimantan Timur. Bagi perusahaan TMU, Pengembangan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang dipilih dalam implementasi *Corporal Social Responsibility* (CSR). Menurut (Jordan, 2022) implementasi program CSR merupakan tahap pengaplikasian program *Corporal Social Responsibility* (CSR) sebagaimana yang telah direncanakan. Implementasi program *Corporal Social Responsibility* (CSR) membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif, sehingga memunculkan motivasi dan komitmen. Adapun implementasi Pengembangan Masyarakat yang dilaksanakan adalah program pelatihan budidaya dan penggemukan sapi potong serta

pengolahan pakan ternak silase yang dimana program pelatihan ini merupakan program Pengembangan Masyarakat di bidang pendapatan rill. Program Pengembangan Masyarakat di bidang pendapatan rill merupakan salah satu program yang sudah sesuai dengan program yang sudah di terapkan oleh kepmen ESDM No. 1824 K/30/MEM/2008 tentang pedoman pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Kusumaningrum et al., 2024) silase adalah hijauan makanan ternak (HMT) yang diawetkan dengan teknologi fermentasi. Pembuatan pakan silase berbentuk fermentasi ini sangat membantu peternak sapi jika kesulitan mendapatkan pakan ternak pada musim kemarau.

Kegiatan program pelatihan budidaya dan penggemukan sapi potong serta pengolahan pakan ternak tersebut diadakan karena pihak perusahaan melihat masih banyaknya sapi yang sering terkena penyakit yang di pelihara oleh peternak dan kesulitan peternak sapi mencari makanan ternaknya pada musim kemarau, yang dimana hal tersebut akan menjadi penghambat perkembangan dan pertumbuhan sapi potong. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut PT Trisensa Mineral Utama berupaya untuk meberikan pengetahuan dengan cara mengadakan pelatihan ini. Kegiatan program pelatihan tersebut diselenggarakan di Desa Tani Bhakti Kecamatan Loa Janan yang bekerja sama dengan mitra Berkah Raya Farm, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Asosiasi Peternak & Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) Borneo. Bagi perusahaan pelatihan tersebut diadakan karena ingin menambahkan pengetahuan bagi para anggota petani dalam merawat sapi yang baik dan memberikan pengetahuan

dalam membuat pakan silase yang berkualitas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode ceramah dengan cara penyampaian materi dan praktek langsung menurut. Pelaksanaan ini diselenggarakan pada tanggal 14 November 2024 pada pukul 09.00 - 15.00 WITA yang bertempat di peternakan Berkah Raya Faram Desa Tani Bhakti. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana merawat sapi yang baik dan memberikan pengetahuan dalam membuat pakan silase yang berkualitas. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan di -H diantaranya adalah:

1. Sebelum memulai pelatihan, melakukan persiapan terkait kebutuhan kegiatan, seperti, tempat kegiatan, konsumsi, proyektor, kain layer tancap, laptop, sound sistem, alat copper, drum, garam, yakult, air, micin, nanas, molase, EM 4, dan dedak.

2. Selanjutnya pembukaan yaitu sambutan PT Trisensa Mineral Utama dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan.

3. Kemudian memperkenalkan pemateri. Pemateri yang mengisi pelatihan ini adalah Ibu Jumiati, SP. MP dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Bapak Safi'i dari Asosiasi Peternak & Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) Borneo.

4. Selanjutnya penyampaian dari pemateri menggunakan metode ceramah mengenai penggemukan sapi potong, dan penjelasan mengenai silase. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman

5. Kemudian melakukan sesi praktek langsung, peserta diajarkan langkah-langkah pembuatan silase, mulai dari pemilihan bahan, pemotongan, pencampuran hingga penyimpanan silase yang baik.

6. Tahap terakhir yaitu sesi dokumentasi dengan pemateri, pihak perusahaan, dan para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan budidaya dan penggemukan sapi potong serta pengolahan pakan ternak silase merupakan program Comdev PT Trisensa Mineral Utama di bidang pendapatan rill. Kegiatan pelatihan tersebut dihadiri oleh anggota kelompok tani di Desa Batuah. Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah kehadiran dari para masyarakat yang berjumlahkan 12 peserta, peserta tersebut adalah dari anggota kelompok tani di Desa Batuah yang antusias mengikuti pelatihan tersebut.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 pada pukul 09.00 -15.00 WITA. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan panitia mempersiapkan tempat untuk melaksanakan kegiatan, proyektor, sound sistem dan kebutuhan lainnya, setelah itu panitia mempersiapkan konsumsi yang akan di bagikan kepada para peserta yang telah hadir. Kemudian pelaksanaan kegiatan yang diawali di buka oleh perwakilan pihak PT Trisensa Mineral Utama yaitu Bapak Sayid Abbas.



Gambar 1. Pembukaan dari pihak perusahaan

Setelah itu, penyampaian materi yang di sampaikan oleh Ibu Jumiati, SP. MP. Materi yang di paparkan adalah tentang penggemukan sapi potong isi dari materi tersebut pemateri memberikan pemahaman mengenai makanan yang bagus untuk sapi, bagaimana merawat sapi yang benar, cara mengetahui jika sapi terkena penyakit, dan bagaimana membuat kandang sapi yang bagus untuk perkembangan sapi. Selanjutnya penyampaian materi oleh Bapak Safi'i mengenai bagaimana cara pembuatan pakan silase yaitu mengenai apa itu silase, manfaat silase dan fermentasi yang baik.



Gambar 2. Penyampaian materi

Selanjutnya yaitu masuk ke praktek langsung, peserta diajak untuk melihat dan terlibat langsung dalam proses pembuatan silase yang di fermentasi. Dalam praktek langsung ini kegiatan praktek ini di bimbing langsung oleh Bapak Safi'. Sebelum memulai paraktek para peserta diberikan pemahaman mengenai bagaimana rumput yang bagus digunakan dalam pembuatan fermentasi ini. Rumput yang digunakan dalam fermentasi ini yaitu rumput gajah yang dimana rumput ini merupakan rumput yang cocok untuk fermentasi karena mengandung gizi yang baik untuk ternak, seperti protein dan serat kasar.

Masuk tahap pertama yaitu pemotongan rumput gajah dengan menggunakan alat chopper, alat tersebut adalah alat yang efisien untuk memotong rumput dengan cepat dan tepat. Setelah rumput di potong, tahap selanjutnya adalah pembuatan cairan untuk fermentasi. Bahan-bahan yang di butuhkan yaitu nanas, micin garam laut, yakult, molases (tetes tebu) yaitu hasil samping dari pengolahan tebu menjadi gula yang masih mengandung gula dan asam-asam organik cukup tinggi (Suryaningsih, 2019), dan yang paling penting adalah EM 4. Effective microorganism-4 (EM4) adalah suplemen yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan unsur-unsur nutrisi, karena mengandung bakteri seperti *Lactobacillus sp.* yang mampu menguraikan senyawa seperti selulosa, pati, gula, protein, dan lemak. Tahap selanjutnya yaitu pencampuran antara dedak dengan rumput gajah yang sudah di cacah secara merata. Selanjutnya memasukkan rumput yang sudah di campur dengan dedak ke dalam tempat yang kedap udara, dan tahap terakhirnya adalah menuangkan cairan fermentasi yang sudah di buat secara bertahap.



Gambar 3. Tahapan pembuatan silase

Setelah melewati 21 hari proses fermentasi dibuka, hasil fermentasi ini memiliki rasa asam manis, rasa tersebut di sebabkan karena adanya bakteri asam laktat, sedangkan rasa manis berasal dari EM 4. Dengan memiliki rasa asam manis fermentasi yang di dihasilkan berjalan dengan baik. Menurut (Ali et al., 2022) bahwa hasil penciuman silase yang dinilai berkualitas baik yaitu dapat menghasilkan aroma asam yang menandakan bahwa fermentasi di dalam silo (ember) yang digunakan berjalan dengan baik. Menurut (Landupari et al., 2020) keberhasilan pembuatan silase ditandai oleh silase yang berwarna hijau gelap/kuning kecoklatan, adanya aroma asam khas fermentasi, tekstur yang lembek atau agak remah, dan ketidakadaan jamur. Perlu diingat bahwa proses pengambilan silase dan pembukaan tong fermentasi tidak boleh dilakukan berturut-turut, serta harus segera ditutup kembali dengan rapat supaya silase tidak mudah rusak dan terkontaminasi (Jabar et al., 2023).

Setelah menyelesaikan proses praktek, selanjutnya masuk ke tahap dokumentasi. Tahap dokumentasi ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pelatihan budidaya dan

penggemukan sapi potong serta pengolahan pakan ternak silase.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, pelatihan yang diajarkan di Desa Tani Bhakti memberikan dampak positif bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini. Adanya keaktifan para peserta membuat pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan bagi anggota kelompok tani dalam merawat sapi, dan bagaimana membuat pakan silase yang baik.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengembangan Masyarakat PT Trisensa Mineral Utama dengan program pelatihan budidaya dan penggemukan sapi potong serta pengolahan pakan ternak silase di Desa Tani Bhakti Loa Janan berjalan dengan baik. Karena para peserta dari anggota kelompok tani Desa Batuah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal tersebut di lihat dari banyaknya para peserta memberikan pertanyaan, memberikan pengalaman ke pada pemateri dan peserta lainnya selama kegiatan penyampaian materi dan praktek langsung di laksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung kelancaran kegiatan

pelatihan, yaitu bagi Perusahaan PT Trisensa Mineral Utama yang membuat program pelatihan, Peternakan Berkah Raya Faram yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan kegiatan pelatihan, Ibu Jumiaty, SP. MP dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Bapak Saffi dari Asosiasi Peternak & Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) Borneo sebagai pemateri pelatihan, dan tentunya kepada anggota Kelompok Tani Desa Batuah yang telah mengikuti kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N., Susanti, D., & Irma, S. (2022). *UJI ORGANOLEPTIK SILASE KOMPLIT DI DESA BALA KECAMATAN BALANIPA KABUPATEN POLEWALI MANDAR*.
- Dion Jordan, 2022, Implementasi Program Community Development PT. Arara Abadi Distrik Rasau Kuning Kabupaten Siak, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Univ. Islam Riau, Pekanbaru.
- Ilham, R. (2020). Implementasi Program Community Development PT. Semen Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sumberarum & Desa Karanglo Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban). In *Gema Ekonomi*" (Vol. 9, Issue 1).
- Jabar, A., Fitriyanaisya, A. I., Pramesti, A. S., Zahiyya, A. H., Zulaikha, N. L., Qalbi, R. F., ... & Yahya, F. (2023). Penyuluhan Pembuatan Silase Untuk Pakan Ternak di Desa Kaliwedi, Gondang, Sragen. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas*

- Pertanian UNS* (Vol. 3, No. 1, pp. 1-9).
- Landupari, M., Foekh, A. H. B., & Utami, K. B. (2020). Pembuatan Silase Rumpot Gajah Odot (Pennisetum Purpureum cv. Mott) dengan Penambahan Berbagai Dosis Molasses. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(2), 249. <https://doi.org/10.25077/jpi.22.2.249-253.2020>
- Pranoto, A. R., Yusuf, D., Pemberdayaan, B., Menuju, M., Ekonomi, K., Tambang, P., & Sarij, D. (2014). *Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarij aya*.
- Suryaningsih, Y., 2019, Kualitas dan Palatabilitas Silase Daun Mangrove pada Ternak Domba Ekor Gemuk, *Cermin: Jurnal Penelitian*, Vol. 3, No.2, hal 125-141